

ANALISIS READINESS SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN

Ivan Dwi Fibrian*, Prihandoko**

* Sistem Informasi, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum Jombang

** Teknik Informatika, Universitas Gunadarma

Correspondence Author: ivanfibrarian@unipdu.ac.id, pri@staff.gunadarma.ac.id

Info Artikel :	ABSTRACT
<p>Sejarah Artikel :</p> <p>Menerima : 13 Juni Revisi : 18 Juni Diterima : 12 Juli Online : 30 Juli</p> <p>Keyword :</p> <p><i>Framework STOPE, Readines, Unipdu, Simpeg</i></p>	<p><i>Computer and Internet Study Center Unipdu is developing a Personnel Management Information System in accordance with the current situation, therefore it is necessary to do a Readiness Analysis on the Personnel Management Information System before it is implemented, this is intended to measure the readiness of staff in implementing the system. This research was conducted using the STOPE Framework approach which only focused on the level of user readiness, namely the Unipdu Jombang Staffing Administration Bureau.</i></p> <p><i>The results of data processing obtained from the distribution of questionnaires to staff and lecturers at Uiversitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, were obtained that from five domains there were 2 (two) domains that received readiness scores at level 3 (ready) on scale 4, namely People, Environment, while Strategy domains. Technology, and Organization get value of readiness at level 4 (very ready) on a scale of 4.</i></p> <p><i>Overall or at the level of the STOPE framework, Uiversitas Pesantren Tinggi Darul Ulum is ranked 3 (ready) to implement the Personnel Management Information System. But there are still some weaknesses at the level of subdomains and sub-subdomains that must get attention and improvement in implementing the Personnel Management Information System.</i></p>
	INTISARI
<p>Kata Kunci :</p> <p><i>Framework STOPE, Readines, Unipdu, Simpeg</i></p>	<p><i>Pusat Studi Komputer dan Internet (Puskomnet) Unipdu sedang mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian sesuai dengan keadaan saat ini, oleh karena itu perlu dilakukan analisis readiness pada Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian sebelum di implementasikan, hal ini di maksudkan untuk mengukur kesiapan para staf dalam mengimplementasikan system tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan framework STOPE dimana hanya berfokus di tingkat kesiapan pengguna yakni biro administrasi kepegawaian Unipdu Jombang.</i></p> <p><i>Hasil pengolahan data yang didapat dari penyebaran kuisisioner kepada staf dan dosen di Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum, di peroleh bahwa dari lima domain terdapat 2 (dua) domain yang mendapat nilai readiness pada tingkat 3 (siap) pada skala 4 yaitu domain People, Environment, sedangkan domain Strategy, Teknology, dan Organization mendapat nilai readiness pada tingkat 4 (sangat siap) pada skala 4.</i></p> <p><i>Secara keseluruhan atau pada level framework STOPE, Universitas Pesantren Tinggi Darul Ulum berada pada peringkat 3 (siap) untuk mengimplementasikan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian. Namun masih terdapat beberapa kelemahan pada level sub domain dan sub-sub domain yang harus mendapat perhatian dan pembenahan dalam melakukan penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian.</i></p>

1. PENDAHULUAN

Unipdu Jombang berdiri pada tahun 2001 dengan segala kekurangannya berjalan sambil membenari diri, seiring berjalannya waktu Unipdu semakin berkembang baik dari sisi jumlah mahasiswa, karyawan, dosen, sarana prasarana, kualitas dan lain-lain. Dengan semakin berkembangnya Unipdu Jombang maka ada permasalahan yang dihadapi oleh biro administrasi kepegawaian, yakni belum terwadahnya laporan aktifitas dosen dan staf di Unipdu.

Pada tahun 2014 pusat studi komputer dan internet (Puskomnet) Unipdu membuat sebuah sistem informasi kepegawaian tetapi saat implementasi tidak bisa dijalankan oleh biro kepegawaian Unipdu dan akhirnya sistem tidak dipakai. Ada beberapa kendala yang dialami saat itu, antara lain : staf di kepegawaian tidak ada yang menguasai sistem informasi (penggunaan komputer masih sebatas microsoft office), jaringan internet yang belum terhubung ke ruang biro kepegawaian.

Berdasarkan kendala tersebut pada tahun 2016 pusat studi komputer dan internet (Puskomnet) Unipdu kembali mengembangkan sistem informasi manajemen kepegawaian dengan mengacu pada kondisi terkini di Unipdu Jombang baik dari sisi biro kepegawaian atau dari sisi dosen dan staf yang ada. Agar tidak terjadi masalah dalam proses implementasi sistem informasi manajemen kepegawaian seperti tahun 2014 maka perlu dilakukan penelitian tentang analisis readiness sehingga sistem informasi manajemen kepegawaian bisa diimplementasikan sebagaimana yang diharapkan. Kondisi terkini biro kepegawaian unipdu adalah sudah adanya tenaga IT yang fokus di internal biro kepegawaian, sudah adanya koneksi internet di ruang biro kepegawaian, dosen dan staf yang sudah dituntut melek teknologi karena merupakan sebuah kebutuhan.

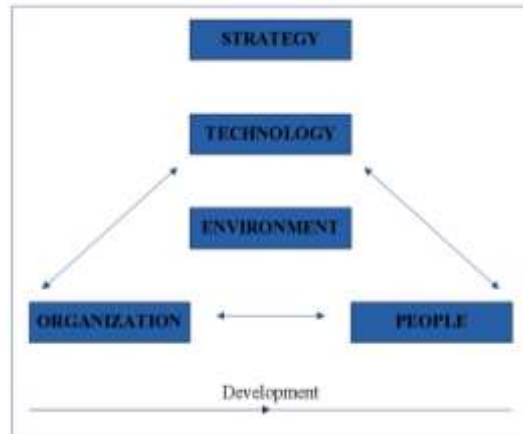
2. TINJAUAN PUSTAKA

a. Readiness

Parasuraman (2000) mendefinisikan *technology readiness (TR)* sebagai “*people’s propensity to embrace and use new technology for accomplishing goal in home life and at work*”, sedang TRI merupakan indeks untuk mengukur kesiapan pengguna terhadap teknologi baru. TRI menggunakan serangkaian pernyataan kepercayaan/ keyakinan dalam melakukan survei untuk mengukur secara menyeluruh tingkat kesiapan teknologi dari individu, dan merupakan alat dalam studi adopsi teknologi.

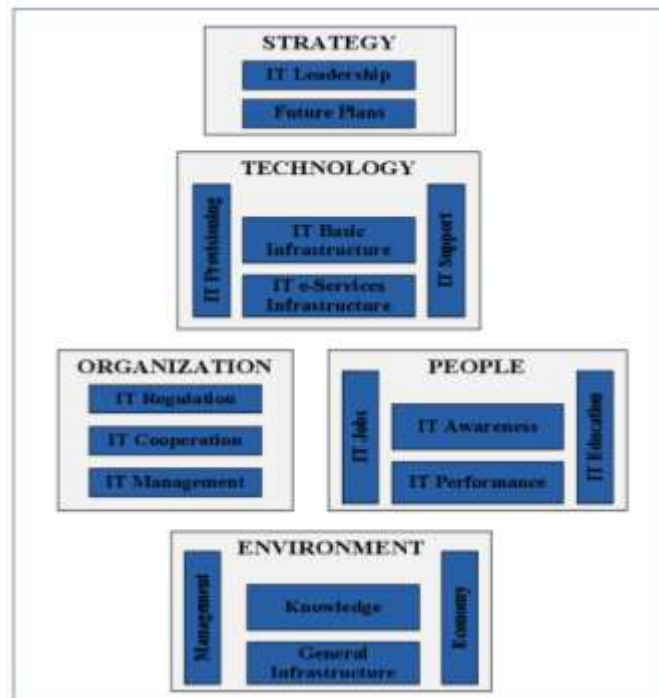
b. Pendekatan Framework STOPE

Kerangka STOPE merupakan pengembangan dari metode Linstone yang meneliti perkembangan teknologi di masyarakat dengan memperhatikan tiga domain utama, *technology, organization, dan people*. Bakry (penggagas kerangka STOPE) menambahkan dua item, yaitu *strategy dan environment*, sehingga menjadi STOPE (Al Osaimi, 2007) yang terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Elemen dasar pengembangan STOPE

Framework STOPE terdiri dari 5 Domain utama yaitu *Strategy*, *Technology*, *Organization*, *People*, dan *Environment*. Domain *Strategy* terdiri dari isu *IT Leadership* dan *Future Plans*. Domain *Technology* terdiri dari *IT Provisioning*, *IT Basic Infrastructure*, *IT e-Services Infrastructure*, dan *IT Support*. Domain *Organization* terdiri dari isu *IT Regulation*, *IT Cooperation*, dan *IT Management*. Domain *People* terdiri dari isu *IT Jobs*, *IT Awareness*, *IT Performance*, dan *IT Education*. Domain *Environment* terdiri dari isu *Management*, *Knowledge*, *General Infrastructure*, dan *Economy*. Gambar 2 menunjukkan domain dan isu pada *framework* STOPE.



Gambar 2. Domain dan Sub Domain STOPE

- a. Domain *Strategy* mengintegrasikan faktor-faktor yang berkaitan dengan “tujuan kedepan, komitmen dan rencana terhadap pengembangan dan pemanfaatan teknologi informasi”. Dua isu yang dianggap terkait dengan domain ini adalah “*leadership*” dan “*future development plans*”.

- b. Domain *Technology* mengintegrasikan faktor-faktor yang berkaitan dengan “keadaan isu terkait dengan fasilitas teknologi informasi saat ini”. Empat isu yang dianggap terkait dengan domain ini adalah “*IT Basic Infrastructure*”, “*IT e-services infrastructure*”, “*IT Provisioning*”, dan “*IT support*”.
- c. Domain *Organization* mengintegrasikan faktor-faktor yang berkaitan dengan “keadaan isu terkait dengan regulasi dan manajemen teknologi informasi saat ini”. Tiga isu yang dianggap terkait dengan domain ini adalah “*IT Regulation*”, “*IT Cooperation*”, dan “*IT Management*”.
- d. Domain *People* mengintegrasikan faktor-faktor yang berkaitan dengan “keadaan isu terkait dengan pengguna dan keterampilan teknologi informasi saat ini”. Empat isu yang dianggap terkait dengan domain ini adalah “*IT Awareness*”, “*IT Education and Training*”, “*IT Qualifications and Jobs*”, dan “*IT Performance and Satisfaction*”.
- e. Domain *Environment* mengintegrasikan faktor-faktor yang berkaitan dengan “keadaan saat ini isu-isu dasar bukan teknologi informasi yang mempengaruhi keadaan teknologi informasi saat ini”. Empat isu yang dianggap terkait dengan domain ini adalah “*Knowledge*”, “*Resources and Economy*”, “*Management*”, dan “*Non-IT Infrastructure*”.

3. METODE PENELITIAN

a. Jenis, Sifat, dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif datanya bersifat kuantitatif, angka – angka statistik ataupun koding-koding yang dapat dikuantifikasi. Data tersebut berbentuk variabel-variabel dan operasionalisasinya dengan skala ukuran tertentu, misalnya skal nominal, ordinal, interval dan ratio (Sawarno, 2006). Dalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini berkaitan dengan kesiapan (*Readiness*) pada sistem informasi manajemen kepegawaian di Universitas Pesantren Tinggi Darul ‘Ulum Jombang dengan menggunakan *framework* STOPE

b. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang akan menjelaskan mengenai variabel penelitian dan akan menghasilkan suatu indeks tingkat kesiapan pengguna (*Readiness*). Indeks ini akan menggambarkan tingkat kesiapan biro administrasi kepegawaian dalam mengimplementasikan sistem informasi manajemen kepegawaian di Unipdu Jombang.

Analisa dan pengolahan data dijadikan landasan untuk memberikan penilaian dan pemeringkatan *readiness* pada objek penelitian. Nilai *importance* (pembobotan) dan *measure* (evaluasi) diolah menggunakan persamaan matematis yang telah tersedia pada *framework* STOPE untuk menghasilkan nilai *readiness* sub-sub-domain, sub-domain, *domain* (Abdul latief: 2012). Nilai *readiness* tersebut dipakai untuk melakukan pemeringkatan kesiapan implementasi Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian. Nilai *importance* (pembobotan) pada *domain* didapatkan dari pengolahan data hasil kuesioner menggunakan statistik deskriptif dengan mencari nilai rata-rata (*mean*) tiap *item* pertanyaan. Nilai *measure* (evaluasi) pada domain didapatkan dari nilai total *readiness* sub-domain-nya. Menghitung nilai *readiness* level domain dengan rumus berikut ini :

$$RWI_i = M_i \times w_i \quad (1)$$

dengan RWI_i adalah *readiness level* domain, M_i adalah *measure* (evaluasi) domain, dan w_i adalah *relative weight domain* (*importance* domain terhadap nilai total *importance* lima domain pada *framework* STOPE) dengan rumus berikut ini.

$$w_i = \frac{i_1}{\sum_1^5 i} \quad (2)$$

4. HASIL DAN ANALISA (11 PT)

Hasil pengolahan data selanjutnya dianalisa dan diberi pemeringkatan dengan skala 4.

a. Pemeringkatan Sub-sub Domain

Hasil pemeringkatan pada level sub-sub domain adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Pemeringkatan Sub-sub domain / item

DOMAIN	Sub Domain / Isu	Item	Readiness Skala 4	%	Ket
S	Kepemimpinan (<i>leadership</i>)	item 1	3,21	80%	Sangat Siap
		item 2	3,05	76%	Sangat Siap
		item 3	3,15	79%	Sangat Siap
	Rencana pengembangan masa depan (<i>future development plans</i>)	item 1	3,21	80%	Sangat Siap
		item 2	3,09	77%	Sangat Siap
		item 3	3,15	79%	Sangat Siap
		item 4	3,48	87%	Sangat Siap
T	Infrasruktur Dasar IT (<i>IT Basic Infrastructure</i>)	item 1	3,12	78%	Sangat Siap
		item 2	3,17	79%	Sangat Siap
		item 3	2,87	72%	Siap
	Infrasruktur Layanan Elektronik TI (<i>IT e-service infrastructure</i>)	item 1	3,24	81%	Sangat Siap
		item 2	3,20	80%	Sangat Siap
		item 3	3,33	83%	Sangat Siap
	Penyedia TI (<i>IT Provisioning</i>)	item 1	3,13	78%	Sangat Siap
		item 2	3,19	80%	Sangat Siap
		item 3	3,12	78%	Sangat Siap
	Dukungan TI (<i>IT support</i>)	item 1	2,92	73%	Siap
		item 2	3,13	78%	Sangat Siap
		item 3	3,03	76%	Sangat Siap
O	Peraturan TI (<i>IT Regulation</i>)	item 1	2,96	74%	Siap
		item 2	3,04	76%	Sangat Siap
		item 3	3,15	79%	Sangat Siap
	Kerjasama TI (<i>IT Cooperation</i>)	item 1	2,95	74%	Siap
		item 2	2,91	73%	Siap
	Manajemen TI (<i>IT Management</i>)	item 1	3,09	77%	Sangat Siap
		item 2	3,07	77%	Sangat Siap
		item 3	3,11	78%	Sangat Siap

Tabel 1. (lanjutan)

DOMAIN	Sub Domain / Isu	Item	Readiness Skala 4	%	Ket
P	Kesadaran TI (<i>IT Awareness</i>)	item 1	2,33	58%	Siap
		item 2	2,21	55%	Siap
		item 3	2,56	64%	Siap
	Pendidikan dan pelatihan TI (<i>IT Education and Training</i>)	item 1	2,61	65%	Siap
		item 2	2,43	61%	Siap
		item 3	2,97	74%	Siap
	Kualifikasi dan pekerjaan TI (<i>IT Qualifications and Jobs</i>)	item 1	2,80	70%	Siap
		item 2	2,13	53%	Siap
		item 3	2,61	65%	Siap
		item 4	3,08	77%	Sangat Siap
	Kinerja dan kepuasan TI (<i>IT Performance and Satisfaction</i>)	item 1	3,01	75%	Sangat Siap
		item 2	2,87	72%	Siap
item 3		2,80	70%	Siap	
item 4		2,93	73%	Siap	
E	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	item 1	3,05	76%	Sangat Siap
		item 2	3,13	78%	Sangat Siap
		item 3	2,99	75%	Siap
	Sumber daya dan ekonomi (<i>Resources and Economy</i>)	item 1	3,17	79%	Sangat Siap
		item 2	2,97	74%	Siap
		item 3	3,13	78%	Sangat Siap
		item 4	3,13	78%	Sangat Siap
	Manajemen (<i>Management</i>)	item 1	3,23	81%	Sangat Siap
		item 2	3,24	81%	Sangat Siap
		item 3	2,52	63%	Siap
	Infrastruktur non TI (<i>Non-IT Infrastructure</i>)	item 1	2,36	59%	Siap
		item 2	2,53	63%	Siap
item 3		2,88	72%	Siap	

Tabel 1 menunjukkan hasil pemeringkatan pada level sub-sub domain (faktor), dari 54 sub-sub domain diatas ada 31 (Tiga puluh satu) sub-sub domain yang mendapat peringkat 4 (Sangat Siap) sedangkan ada 23 (Dua puluh tiga) sub-sub domain mendapatkan peringkat 3 (Siap), dengan perincian, di dalam domain *Strategy* ada 7 (Tujuh) sub-sub domain dan semuanya mendapatkan peringkat 4 (Sangat Siap), di dalam domain *Technology* terdapat 8 sub-sub domain yang mendapat peringkat 4 (Sangat Siap) dan 1 (Satu) sub-sub domain mendapat peringkat 3 (Siap), di dalam domain *Organization* terdapat 5 (Lima) sub-sub domain yang mendoatkan peringkat 4 (Sangat Siap) dan 3 (Tiga) sub-sub domain mendapat peringkat 3 (siap), di dalam domain *People* ada 2 (Dua) sub-sub domain yang mendapat peringkat 4 dan 12 (Dua belas) sub-sub domain mendapat peringkat 3 (Siap), dan di domain

Environment terdapat 7 (Tujuh) sub-sub domain yang mendapat peringkat 4 (Sangat siap) dan 6 (Enam) sub-sub domain mendapat peringkat 3 (Siap).

b. Pemeringkatan Sub Domain

Hasil pemeringkatan pada level sub domain adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Pemeringkatan Sub Domain/ Isu

DOMAIN	Sub Domain / Isu	Readiness Skala 4	%	Ket
S	Kepemimpinan (<i>leadership</i>)	3,14	78%	Sangat Siap
	Rencana pengembangan masa depan (<i>future development plans</i>)	3,24	81%	Sangat Siap
T	Infrasruktur Dasar IT (<i>IT Basic Infrastructure</i>)	3,05	76%	Sangat Siap
	Infrasruktur Layanan Elektronik TI (<i>IT e-service infrastructure</i>)	3,26	81%	Sangat Siap
	Penyedia TI (<i>IT Provisioning</i>)	3,15	79%	Sangat Siap
	Dukungan TI (<i>IT support</i>)	3,03	76%	Sangat Siap
O	Peraturan TI (<i>IT Regulation</i>)	3,05	76%	Sangat Siap
	Kerjasama TI (<i>IT Cooperation</i>)	2,93	73%	Siap
	Manajemen TI (<i>IT Management</i>)	3,09	77%	Sangat Siap
P	Kesadaran TI (<i>IT Awareness</i>)	2,37	59%	Siap
	Pendidikan dan pelatihan TI (<i>IT Education and Training</i>)	2,67	67%	Siap
	Kualifikasi dan pekerjaan TI (<i>IT Qualifications and Jobs</i>)	2,66	66%	Siap
	Kinerja dan kepuasan TI (<i>IT Performance and Satisfaction</i>)	2,90	73%	Siap
E	Pengetahuan (<i>Knowledge</i>)	3,06	76%	Sangat Siap
	Sumber daya dan ekonomi (<i>Resources and Economy</i>)	3,10	78%	Sangat Siap
	Manajemen (<i>Management</i>)	3,00	75%	Siap
	Infrastruktur non TI (<i>Non-IT Infrastructure</i>)	2,59	65%	Siap

Tabel 2 menunjukkan hasil pemeringkatan pada level sub-domain (isu), dari 17 sub domain diatas ada 7 (tujuh) sub-domain yang mendapat peringkat 3 (Siap) yaitu sub domain Kerjasama TI (*IT Cooperation*), Kesadaran TI (*IT Awareness*), Pendidikan dan pelatihan TI (*IT Education and Training*), Kualifikasi dan pekerjaan TI (*IT Qualifications and Jobs*), Kinerja dan kepuasan TI (*IT Performance and Satisfaction*), Manajemen (*Management*), Infrastruktur non TI (*Non-IT Infrastructure*), sehingga sub domain ini perlu ditingkatkan dan diperhatikan dalam proses penerapan sistem informasi kepegawaian di Unipdu Jombang.

c. Pemeringkatan Domain

Hasil pemeringkatan pada level domain dan *framework* STOPE adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Pemeringkatan Domain STOPE

No	Domain	Readiness Skala 4	%	Ket
1	Strategy	3,19	80%	Sangat Siap
2	Technology	3,12	78%	Sangat Siap
3	Organization	3,02	76%	Sangat Siap
4	People	2,65	66%	Siap
5	Environment	2,94	73%	Siap
	STOPE	2,98	75%	SIAP

Tabel 3 diatas menunjukkan peringkat lima domain dari perhitungan sebelumnya, dari lima domain terdapat 2 (dua) domain yang mendapat predikat *readiness* siap yaitu pada domain *People* dengan nilai 2,65 (66%), *Environment* dengan nilai 2,94 (73%), sedangkan tiga domain mendapat predikat *readiness* Sangat Siap yaitu pada domain *Strategy* dengan nilai 3,19 (80%), *Teknologi* dengan nilai 3,12 (78%), dan *Organization* dengan nilai 3,02 (76%).

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan :

1. Penilaian *readiness* pada penelitian ini menggunakan *framework* STOPE dengan 5 domain, 17 subdomain (isu), dan 54 sub-sub domain (faktor).
2. Dari sisi 3 domain (Strategi, Teknologi, Organization), perguruan tinggi berada pada peringkat 4 (sangat siap) untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen kepegawaian, sedang pada 2 domain (People, Environment), perguruan tinggi berada pada peringkat 3 (siap) untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen kepegawaian.
3. Secara keseluruhan atau pada level *framework* STOPE, perguruan tinggi berada pada peringkat 3 (siap) untuk mengimplementasikan sistem informasi manajemen kepegawaian. Namun masih terdapat beberapa kelemahan pada level sub domain dan sub-sub domain yang harus mendapat perhatian dan pembenahan dalam melakukan penerapan sistem informasi manajemen kepegawaian.
4. Domain Strategy dan Domain Teknologi lebih berpengaruh terhadap kesiapan implementasi simpeg, dengan nilai persentase lebih tinggi diantara lima domain lainnya sebesar 80% dan 78%, sedangkan domain People mendapat nilai relative weight terendah sebesar 66 %.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-osaimi, K., Alheraish, A., & Bakry, S. H, 2006. An Integrated STOPE Framework for e-Readiness Assessments. *Proceeding of 18 th National Computer Conference*. Computer Society, Saudi Arabia: Saudi.
- Aziz Kamisah, dkk, 2012, Measuring Organizational Readiness in Onformation Systems Adoption, *AIS Electronic Library (AISEL) AMCIS 2012 Proceedings*, Amerika.
- Aziz Nur M, dkk, 2011, A Readiness model for IT investment in the construction industry, *African Journal of Business Management Vol. 5 (7)*, pp. 2524-2530 4 April 2011 ISSN 1993-8233, Academic Journals
- Chanyagorn P, dkk, 2011, ICT Readiness Assessment Model for Public and Private Organizations in Developing Country, *International Journal of Information and Education Technology, Vol. 1 No. 2 June 2011*, Thailand
- Cui Guoxi, dkk, 2010, Organizational Readiness Analysis for Enterprise Information Systems Implementation, *Journal of Software, Vol. 5 No. 5 May 2010*, Academy Publisher, Inggris.
- Dada Danish, 2006, E-Readiness For Developing Countries : Moving the Focus From The Environment To The Users, *The Electronic Journal on Information System in Developing Countries, EJISDC (2016) 27, 6*, 1-14
- Florestiyanto MY, 2012, Evaluasi Kesiapan Pengguna dalam Adopsi Sistem Informasi Terintegrasi di Bidang Keuangan Menggunakan Metode Technology Readiness Index. *Seminar Nasional Informatika 2012 (semnasIF 2012)*, ISSN : 1979-2328, Yogyakarta.
- Hausmandd Verena, dkk, 2014, Enterprise Information Management Readiness : A Survey of Current Issues, Challenges and Strategy,. *Procedia Technology 16 (2014) 42-51*.
- Latif Abdul, dkk, 2012, Penilaian E-Audit Readiness dengan Pendekatan Framework STOPE pada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Provinsi Banten, *JNTETI, Vol.1 No. 2 Agustus 2012* ISSN : 2301-4156, Yogyakarta.
- Markell Dale, 2009, The Work Readiness of Master of Information Systems International Students at an Australian University : A Pilot Study, *Issues in Informing Science and Information Technology Volume 6 2009*, Brisbane Australia.
- Merinda. W, dkk., 2016, Evaluasi Kesiapan Perguruan Tinggi dalam Penerapan Sistem Informasi Akademik, *INFORMA Vol 1 No 3* tahun 2016.
- Noprianto R, 2016, Studi Literatur Pengintegrasian Dua Metode Kesiapan dan Penerimaan Pengguna Terhadap Teknologi Informasi dan Komunikasi, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi 2016 (SENTIKA 2016)*, ISSN : 2089-9815, Yogyakarta.
- Salleh Hafez, dkk, 2011, Mensuring readiness for successfull information technology/ Information system (IT/IS) project implementation : A conceptual model, *African Journal of Business Management Vol. 5 (23)*, pp. 9770-9778 7 October 2011 ISSN 1993-8233, Academic Journals
- Sarwano, Jonathan, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Edisi Pertama*, Graha Ilmu, Yogyakarta Arikunto, Suharsimi. 2005. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Slameto, 2003, *Belajar dan Faktor – faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta
- Septikhtiarif Faozi, dkk, 2017, Pengukuran E-Readiness Menggunakan Framework Stope pada Proses Pengajuan Cuti Akademik Perguruan Tinggi, *Prosiding Annual Research Seminar 2017 Computer Science and ICT*, ISBN : 979-587-705-4 Vol. 3 No. 1, Yogyakarta
- Seta Henki B, dkk, 2016, Analisis Pengukuran Tingkat Kesiapan Implementasi E-Learning (E-Learning Readiness) Studi Kasus : UPN “Veteran” Jakarta, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2016 STIMIK AMIKOM*, ISSN : 2302-3805, Yogyakarta.
- Setyawan Wachid MH, dkk, 2016, Evaluasi Kesiapan Perguruan Tinggi dalam Penerapan Sistem Informasi Akademik, *Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta* ISSN : 2442-7942 Vol. 1 Nomor 3 Tahun 2016, Surakarta

- Susanto Hari, dkk, 2014, Pendekatan Framework STOPE untuk Kesiapan Pengalihan PBB pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Gunungkidul, *Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2014 STIMIK AMIKOM*, ISSN : 2302-3805, Yogyakarta
- Smit Jokobus, dkk, 2012, The Relationship Between Organizational Culture, Information Systems Management And Change Readiness, *AIS Electronic Library (AISeL) PACIS 2012 Proceedings*, Amerika.
- Zulkifli, M., 2009, Validitas dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian, *Jurnal Taburasa PPS Unimed*, Vol. 6 No. 1